

BAB VIII

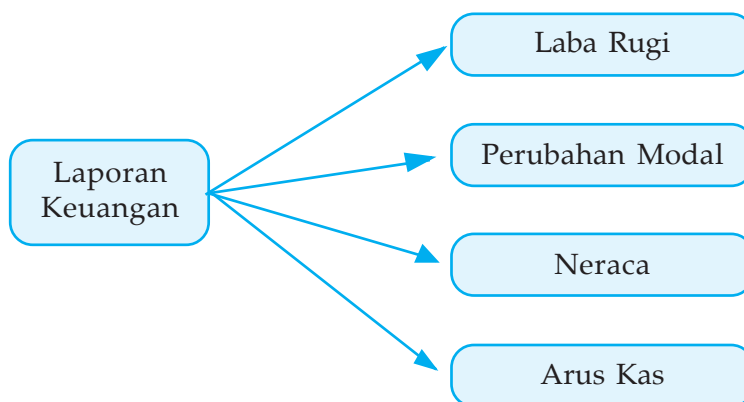
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA

Pada materi di depan, Anda telah mempelajari materi mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa. Hal-hal yang perlu Anda kuasai sebelum mengetahui siklus akuntansi perusahaan jasa, di antaranya adalah sebagai berikut.

Apakah akuntansi itu dan siapakah yang memerlukan informasi akuntansi? Bagaimanakah persamaan dasar akuntansi itu? Bagaimana cara mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit? Bagaimana cara mencatat transaksi ke dalam jurnal umum? Yang terakhir, bagaimana cara memposting jurnal umum ke dalam buku besar?

Setelah Anda mampu menyelesaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas maka Anda berhak untuk mempelajari materi selanjutnya pada bab ini.

Apa yang akan Anda lakukan setelah berbagai proses pencatatan, pengikhtisaran, dan penggolongan transaksi selesai dibuat? Sebagai langkah akhir dari segala proses tersebut Anda perlu membuat sebuah laporan yang disebut laporan keuangan. Apakah laporan keuangan itu? Apakah perusahaan jasa juga memerlukan laporan keuangan? Bagaimana bentuk laporan keuangan di perusahaan jasa? Sebelum mempelajari materi ini lebih lanjut, perhatikan peta konsep berikut!



Gambar VIII.1 Laporan keuangan.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, Anda diajak untuk memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu membuat laporan keuangan perusahaan jasa.



Motivasi Belajar

Perusahaan jasa mempunyai karakteristik yang berbeda dengan jenis perusahaan lain. Banyak jenis perusahaan jasa yang ada di sekitar kita. Pelajarilah dan pahami dengan sungguh-sungguh cara membuat laporan keuangan perusahaan jasa. Jika Anda menguasainya maka Anda akan dengan mudah memasuki dunia kerja perusahaan jasa.



Kata Kunci

Perusahaan jasa, laporan keuangan, laba/rugi, neraca.

Seperti telah dikemukakan di depan, laporan keuangan dibuat sebagai langkah akhir dari sekian tahap siklus akuntansi. Apakah laporan keuangan itu? Bagaimanakah bentuk laporan keuangan pada perusahaan jasa? Pelajari baik-baik materi berikut ini!

Laporan keuangan merupakan hasil keluaran dari sistem akuntansi keuangan. Laporan keuangan yang disajikan pada umumnya terdiri atas laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan berguna bagi para pemakai informasi akuntansi untuk mengambil keputusan ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan. Pada bab ini, dibahas mengenai laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

A. Laporan Keuangan

Seberapa pentingkah laporan keuangan itu? Laporan keuangan dikatakan penting karena laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Informasi mengenai posisi keuangan yang terbaca dalam laporan keuangan ini, berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Apakah fungsi laporan keuangan ini? Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai **alat untuk berkomunikasi** antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada umumnya, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan modal perusahaan. Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, utang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Namun, dalam praktiknya selain ketiga laporan tersebut sering disusun juga laporan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut. Misalnya, laporan perubahan modal kerja, laporan perubahan laba kotor, laporan biaya produksi, dan laporan arus kas. Berkaitan dengan hal tersebut, pada bab ini dibahas mengenai laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.



Pikirkan Sejenak

Apakah setiap pihak yang berkepentingan memerlukan semua jenis laporan keuangan yang sama?



Jendela Ekonomi

Analytical review atau tinjauan analisis, yaitu penelaahan dan analisis yang dilakukan oleh seorang auditor atas rasio (perbandingan) laporan keuangan, perubahan saldo, dan kecenderungan dalam data keuangan sehingga dapat diidentifikasi fluktuasi yang tidak biasa pada laporan keuangan.

Zaki Baridwan, 1997.

B. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang bertujuan untuk menyajikan pendapatan beban-beban dan laba/rugi perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dari laporan laba/rugi dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan. Berikut laporan laba/rugi *bentuk single step* untuk kasus Eva Salon.

Eva Salon Laporan Laba/Rugi Per 31 Desember 2006

Pendapatan:		
Pendapatan salon		Rp5.450.000,00
Beban operasional:		
Beban sewa	Rp 300.000,00	
Beban iklan	Rp 50.000,00	
Beban gaji	Rp 470.000,00	
Beban telepon dan listrik	Rp 150.000,00	
Beban perlengkapan	Rp1.500.000,00	
Beban peny. Peralatan salon	<u>Rp1.300.000,00</u>	
Total beban operasional		(Rp3.770.000,00)
Laba bersih		<u>Rp1.680.000,00</u>

Pada laporan laba rugi perusahaan jasa Eva Salon tersebut terlihat bahwa perusahaan mampu mengelola operasional perusahaan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perolehan laba bersih sebesar Rp1.680.000,00.

Catatan:

Data keuangan terdiri atas beberapa pendapatan dan beban. Laporan laba/rugi dapat disusun dengan bentuk *multiple step*, yaitu dengan memisahkan pendapatan dan beban operasional dan pendapatan dan beban non operasional.



TUGAS KELOMPOK

Buatlah laporan keuangan dari perusahaan jasa yang ada di sekitar tempat tinggalmu! Tunjukkan hasil penyusunan laporan keuangan tersebut kepada gurumu!

C. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas

Mengapa perusahaan memerlukan laporan perubahan modal? Laporan perubahan modal diperlukan untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan tersebut. Jika modal perusahaan bertambah pada akhir tahun berarti terdapat kemajuan, begitu juga sebaliknya. Jika modal awal lebih besar daripada modal akhir maka hal ini menunjukkan perusahaan mengalami kemunduran.

Jadi, laporan perubahan modal ini menceritakan perubahan yang terjadi pada modal (ekuitas) pemilik perusahaan. Mengapa? Modal dapat mengalami perubahan bertambah atau berkurang, perubahan ini disebabkan oleh hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Laporan perubahan modal untuk kasus Eva Salon disajikan sebagai berikut:

Eva Salon Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2005

Modal awal		Rp22.300.000,00
Laba bersih Des 2006	Rp1.680.000,00	
Pengambilan prive	(Rp200.000,00)	
Penambahan modal		<u>Rp 1.480.000,00</u>
Modal akhir pemilik 31 Des 2006		<u><u>Rp23.780.000,00</u></u>

Laporan perubahan modal pada perusahaan jasa Eva Salon di atas terjadi karena adanya pengambilan prive oleh pemilik dan bertambahnya modal dari perolehan laba. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2006 laporan keuangan menunjukkan bahwa modal bertambah dari Rp22.300.000,00 menjadi Rp23.780.000,00.



TUGAS INDIVIDU

Coba Anda buat laporan perubahan modal dari perusahaan jasa yang telah Anda buat laporan keuangannya di depan! Tunjukkan hasil penyusunan laporan keuangan tersebut kepada gurumu! Mintalah evaluasi dari beliau!

D. Neraca (*Balance Sheet*)

Setelah mempelajari laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, sebaiknya Anda pelajari pula cara membuat neraca. Untuk mengingat kembali, apakah neraca itu? Neraca yaitu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca dapat disajikan dalam bentuk scontro maupun staffel. Marilah kita coba membuat neraca untuk kasus perusahaan jasa Eva Salon.

1. Neraca Bentuk Scontro (*Account Form*)

Eva Salon Neraca Per 31 Desember 2005

AKTIVA		KEWAJIBAN	
Aktiva lancar		Utang lancar	
Kas	Rp 6.600.000,00	Utang usaha	Rp2.500.000,00
Piutang	Rp 1.750.000,00	Gaji utang	<u>Rp1750.000,00</u>
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	Jumlah utang lancar	Rp2.670.000,00
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 900.000,00</u>		
Jumlah aktiva lancar	<u>Rp14.750.000,00</u>	Modal	
Aktiva tetap		Modal Eva	Rp23.780.000,00
Peralatan	Rp13.000.000,00		
Akum. Penyus. Peralatan	<u>(Rp1.300.000,00)</u>		
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp11.700.000,00</u>		
Jumlah aktiva	<u><u>Rp26.450.000,00</u></u>	Jumlah kewajiban dan modal	<u><u>Rp26.450.000,00</u></u>

Pada neraca, modal pemilik diambil dari laporan perubahan modal. Sedangkan laporan perubahan modal dibuat berdasarkan laporan laba/rugi. Jadi, sebelum membuat neraca, Anda harus membuat laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal terlebih dahulu.

2. Neraca Bentuk Staffel (*Report Form*)

Dengan data yang sama pada perusahaan jasa Eva Salon, perhatikan neraca bentuk staffel berikut ini!

Eva Salon Neraca Per 31 Desember 2005		
Aktiva		
Aktiva lancar		
Kas	Rp 6.600.000,00	
Piutang	Rp 1.750.000,00	
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 900.000,00</u>	
Jumlah aktiva lancar		Rp14.750.000,00
Aktiva tetap		
Peralatan	Rp13.000.000,00	
Akum. Penyusutan peralatan	<u>(Rp1.300.000,00)</u>	
Jumlah aktiva tetap	Rp11.700.000,00	
Jumlah aktiva		<u><u>Rp26.450.000,00</u></u>
Kewajiban		
Utang lancar		
Utang usaha	Rp2.500.000,00	
Utang gaji	<u>Rp 170.000,00</u>	
Jumlah utang lancar		Rp2.670.000,00
Modal		
Modal pemilik		<u>Rp23.780.000,00</u>
Jumlah kewajiban dan modal		<u><u>RP26.450.000,00</u></u>

Apa yang dapat Anda simpulkan setelah mengetahui hasil akhir neraca bentuk staffel? Samakah jumlah aktiva dan pasiva pada neraca bentuk skontro? Mana yang menurutmu lebih mudah?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

Berdasarkan data berikut, susunlah neraca bentuk skontro, serta urutkan mulai dari aktiva yang paling lancar!

Utang usaha	Rp 3.000.000,00
Kas	Rp 12.000.000,00
Piutang usaha	Rp 1.000.000,00
Utang pajak	Rp 1.200.000,00
Utang biaya	Rp 200.000,00
Persediaan barang dagangan	Rp 14.000.000,00
Peralatan toko	Rp 4.000.000,00

Akumulasi penyusutan peralatan toko	Rp	1.000.000,00
Perlengkapan toko	Rp	1.800.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp	600.000,00
Utang gaji	Rp	400.000,00
Gedung toko	Rp	120.000.000,00
Akumulasi penyusutan gedung toko	Rp	20.000.000,00

E. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan kas selama satu periode akuntansi. Apa saja yang dimuat dalam laporan kas ini? Laporan kas memuat sumber perolehan kas dan pos-pos pengeluaran kas. Jadi, berdasarkan laporan arus kas dapat diketahui sumber dan penggunaan kas.

Salah satu komponen pokok laporan keuangan adalah laporan perubahan posisi keuangan; disebut juga dengan istilah laporan sumber dan penggunaan dana. Laporan perubahan posisi keuangan dapat disajikan dalam bentuk laporan arus (laporan sumber dan penggunaan kas) atau dalam bentuk laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Dalam buku ini, hanya dibahas mengenai laporan arus kas.

Dalam persamaan dasar akuntansi di muka, tampak bahwa setiap terjadi transaksi mengakibatkan perubahan pada pos-pos persamaan akuntansi. Pos-pos persamaan akuntansi pada dasarnya adalah pos-pos neraca. Dengan kata lain, setiap transaksi yang terjadi pada perusahaan mengakibatkan perubahan pada pos-pos neraca. Perubahan pada suatu pos neraca yang diimbangi dengan penambahan kas maka perubahannya menunjukkan sumber kas. Misalnya, penerimaan piutang (karena pembayaran piutang) dari debitur mengakibatkan pengurangan pada piutang dan penambahan pada kas. Oleh karena itu, berkurangnya piutang menunjukkan sumber kas, perubahan pada pos bersangkutan menunjukkan penggunaan kas. Coba Anda cari contohnya!

Perubahan pada setiap pos akibat transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, masing-masing tampak dalam neraca akhir periode yang bersangkutan. Oleh karena itu, data sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode dapat diketahui dengan cara membandingkan masing-masing pos neraca akhir suatu periode dengan neraca akhir periode yang lalu. Atau, antara neraca awal dan neraca akhir suatu periode. Perubahan pada tiap pos neraca menunjukkan sumber kas atau penggunaan kas.

Laba bersih yang diperoleh perusahaan merupakan sumber dana pada perusahaan perseorangan diperlakukan sebagai penambah modal pemilik. Sementara, pengambilan prive pemilik diperlakukan sebagai pengurang modal. Dengan demikian perubahan besarnya modal yang tampak dalam neraca adalah akibat adanya laba atau rugi dan pengambilan prive pemilik, sehingga harus diinformasikan menjadi sumber kas yang berasal dari laba bersih dan penggunaan kas untuk kerugian dan pengambilan prive.

Perubahan yang menunjukkan sumber kas adalah sebagai berikut:

1. Berkurangnya aktiva lancar selain kas
2. Berkurangnya harga perolehan aktiva tetap (aktiva tetap bruto)
3. Akumulasi penyusutan aktiva tetap
4. Bertambahnya utang
5. Penambahan ekuitas

Sementara, perbedaan besarnya masing-masing pos dalam dua neraca yang menunjukkan penggunaan kas, adalah sebagai berikut.

1. Bertambahnya aktiva selain kas
2. Berkurangnya utang
3. Berkurangnya ekuitas

Berdasarkan keterangan di atas, langkah-langkah yang diperlukan dalam penyusunan laporan arus kas, adalah sebagai berikut.

1. Menyusun daftar perubahan pos-pos neraca dengan membandingkan neraca awal dan akhir suatu periode. Atau antara neraca akhir suatu periode dengan akhir periode yang lalu.
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan hasil langkah pertama di atas menjadi kelompok yang mengakibatkan kas bertambah (sumber dana) dan kelompok yang mengakibatkan kas berkurang (penggunaan dana).
3. Mengelompokkan perubahan pada pos modal menjadi kelompok yang menjadi sumber dana dan kelompok yang menunjukkan penggunaan dana.
4. Menyusun hasil langkah ke-2 dan ke-3 di atas dalam bentuk laporan arus kas.

Laporan arus kas dapat disusun dengan membandingkan neraca dua periode. Perhatikanlah neraca Eva Salon pada tahun 2004 dan 2005 yang diperbandingkan berikut ini.

Eva salon
Neraca yang Diperbandingkan
Per 31 Desember 2004 – 2005

Kode Akun	Nama	31 Desember		Naik atau Turun
		2004	2005	
101	Kas	6.050.000,00	6.600.000,00	550.000,00
102	Piutang	1.500.000,00	1.750.000,00	250.000,00
103	Perlengkapan	6.000.000,00	5.500.000,00	(500.000,00)
104	Sewa dibayar di muka	1.000.000,00	900.000,00	(100.000,00)
121	Peralatan salon	12.000.000,00	13.000.000,00	1.000.000,00
		26.550.000,00	27.750.000,00	1.200.000,00
122	Akum. Penyus. Peralatan	1.100.000,00	1.300.000,00	200.000,00
201	Utang usaha	2.000.000,00	2.500.000,00	500.000,00
202	Utang gaji	150.000,00	170.000,00	20.000,00
301	Modal	23.300.000,00	23.780.000,00	480.000,00
		26.550.000,00	27.750.000,00	1.200.000,00

Laporan arus kas dapat digunakan oleh para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk memengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Berdasarkan neraca perbandingan tersebut dapat disusun laporan arus kas sebagai berikut.



Jendela Ekonomi

Pembayaran kepada karyawan merupakan contoh arus kas dari aktivitas operasi.

Sujiyani, 2006.

Eva Salon Laporan Arus Kas Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2005

Sumber kas dari:	
Hasil operasi (laba bersih)	Rp1.680.000,00
Ditambah dengan:	
- Penurunan sewa peralatan dimuka	Rp100.000,00
- Akum. Peny. Peralatan	Rp200.000,00
- Kenaikan utang usaha	Rp500.000,00
- Kenaikan utang gaji	<u>Rp 20.000,00</u>
	Rp 820.000,00
	Rp2.500.000,00
Dikurangi dengan:	
- Kenaikan piutang	<u>(Rp250.000,00)</u>
	Rp2.250.000,00
Penggunaan kas untuk:	
- Pemakaian perlengkapan	Rp 500.000,00
- Pembelian peralatan	Rp1.000.000,00
- Pengambilan prive	<u>Rp 200.000,00</u>
	(Rp1.700.000,00)
Kenaikan kas	Rp 550.000,00

Analisis :

Jika jumlah penerimaan lebih besar daripada jumlah pengeluaran maka perusahaan akan menerima arus kas masuk bersih (*net cash inflow*). Jika jumlah pengeluaran lebih besar daripada jumlah penerimaan, maka perusahaan akan menerima arus kas keluar bersih (*net cash out flow*).

Proses penyusunan laporan keuangan tersebut dilakukan berdasarkan hubungan data yang ada pada setiap laporan keuangan. Data laba bersih pada laporan laba/rugi akan menjadi komponen pada laporan perubahan modal. Selanjutnya, data modal akhir menjadi komponen pada neraca sehingga tampak bahwa ketiga laporan tersebut menghasilkan data yang saling berhubungan. Sedangkan data mengenai transaksi kas menjadi komponen penyusunan laporan arus kas.

Dengan selesainya pembuatan laporan arus kas maka siklus aktivitas perusahaan jasa telah selesai. Untuk mengetahui siklus aktivitas perusahaan dagang dapat mempelajarinya di kelas XII!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Mengapa suatu perusahaan memerlukan laporan arus kas?
2. Tuliskan langkah-langkah membuat laporan arus kas!
3. Perubahan apa saja yang dapat dilihat dalam laporan arus kas?



Rangkuman

- Laporan keuangan meliputi laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.
- Laporan laba/rugi ada dua bentuk yaitu bentuk *single step* dan *multiple step*.
- Laporan perubahan modal menggambarkan perubahan yang terjadi pada modal pemilik.
- Neraca dapat berbentuk *scontro* dan *staffel*.



Uji Akademikamu

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Laporan keuangan yang harus kali pertama disusun dalam kertas kerja, yaitu
 - a. neraca
 - b. laporan laba rugi
 - c. laporan arus kas
 - d. laporan laba ditahan
 - e. laporan perubahan ekuitas modal

2. Saldo laba pada kertas kerja diletakkan pada
 - a. sisi debit kolom laba/rugi
 - b. sisi kredit kolom laba rugi
 - c. akun ikhtisar laba rugi
 - d. akun modal saham
 - e. pendapatan
3. Tahap terakhir dari proses kegiatan akuntansi, yaitu
 - a. penyusunan neraca sisa setelah penutupan
 - b. penyusunan kertas kerja
 - c. jurnal penutup
 - d. posting jurnal penutup
 - e. penyusunan laporan keuangan
4. Urutan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan perorangan adalah
 - a. laporan perubahan modal, neraca, laporan laba rugi
 - b. laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca
 - c. laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal
 - d. neraca, laporan perubahan modal, laporan laba rugi
 - e. neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal
5. Komponen komponen yang tidak terdapat dalam laporan perubahan modal, yaitu
 - a. saldo laba rugi periode yang lalu
 - b. saldo laba rugi periode berjalan
 - c. modal pemilik akhir periode
 - d. modal pemilik awal periode
 - e. pengambilan pribadi pemilik perusahaan
6. Unsur-unsur yang ada pada laporan perubahan modal yaitu
 - a. kas, piutang, modal awal, dan modal akhir
 - b. modal awal, modal akhir, prive dan piutang
 - c. modal awal, pinjaman, modal akhir, dan prive
 - d. modal awal, saldo laba, prive, dan modal akhir
 - e. kas, piutang, modal awal, dan modal akhir
7. Diketahui data-data sebagai berikut:

Pendapatan jasa	Rp17.000.000,00
Modal akhir	Rp20.000.000,00
Modal awal	Rp17.000.000,00
Pengambilan pribadi	Rp 500.000,00

Berdasarkan data tersebut, besarnya beban usaha adalah

 - a. Rp13.500.000,00
 - b. Rp15.500.000,00
 - c. Rp16.500.000,00
 - d. Rp17.500.000,00
 - e. Rp18.500.000,00

8. Pendapatan jasa sebesar Rp15.000.000,00, beban gaji dan upah/ Rp4.000.000,00 beban penyusutan peralatan Rp700.000,00 beban listrik dan telepon Rp800.000,00 dan beban iklan Rp550.000,00. Jika diketahui laba bersih sebesar Rp8.200.000,00 besarnya beban perlengkapan kantor, yaitu
 - a. Rp550.000,00
 - b. Rp650.000,00
 - c. Rp750.000,00
 - d. Rp850.000,00
 - e. Rp950.000,00
9. Berikut ini yang tidak termasuk komponen laporan keuangan yaitu
 - a. neraca
 - b. laporan laba rugi
 - c. laporan arus kas
 - d. laporan perubahan modal
 - e. laporan pangsa pasar perusahaan
10. Berikut yang tidak termasuk ke dalam sumber penerimaan kas dari aktivitas operasional, yaitu
 - a. penerimaan restitusi pajak
 - b. pembelian gedung secara tunai
 - c. pembayaran pajak perusahaan
 - d. pembayaran utang kepada supplier
 - e. penjualan barang dan jasa

II. *Kerjakan dengan benar!*

1. Sebuah perusahaan dalam bulan pertama operasinya memperoleh pendapatan sebesar Rp100.000.000,00 dengan jumlah beban usaha sebesar Rp30.000.000,00. Adapun selama bulan tersebut, terdapat pengambilan prive sebesar Rp1.500.000,00 setelah dihitung modal akhir perusahaan tersebut sebesar Rp50.500.000,00.

Berdasarkan data tersebut, diminta:

- a. hitunglah laba/rugi yang diperoleh perusahaan tersebut!
- b. hitunglah berapa modal awal tersebut!
2. Berikut daftar saldo akun buku besar per 31 Desember 2006 untuk perusahaan reparasi "Cepat Maju"

Kas	Rp 50.000.000,00
Perlengkapan	Rp 60.000.000,00
Peralatan	Rp100.000.000,00
Akum. penyusutan peralatan	Rp 10.000.000,00
Utang usaha	Rp 20.000.000,00
Utang bank	Rp 56.000.000,00

Modal pemilik	Rp116.000.000,00
Prive	Rp 4.000.000,00
Pendapatan servis	Rp 52.000.000,00
Beban gaji	Rp 12.000.000,00
Beban pemeliharaan	Rp 6.000.000,00
Beban penyusutan peralatan	Rp 6.000.000,00
Beban lain-lain	Rp 8.000.000,00

Berdasarkan daftar saldo akun buku besar tersebut, kelompokkanlah akun-akun yang termasuk komponen laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca!

3. Berikut ini adalah jumlah harta dan kewajiban perusahaan jasa rental "Cepat Jadi" milik Tn. Jadi Jaya per 31 Desember 2006.

Modal Tn. Jadi Jaya per 1 Januari 2006 (modal awal tahun) berjumlah Rp13.350.000,00 dan pengambilan prive selama tahun 2006 sebesar Rp14.000.000,00. Kas yang diterima dari konsumen selama tahun 2006 berjumlah Rp74.500.000,00 dan kas yang dikeluarkan untuk membayar biaya dan utang kepada para kreditur berjumlah Rp56.900.000,00.

Kas	Rp 6.125.000,00
Piutang dagang	Rp 7.600.000,00
Perlengkapan	Rp 675.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp 650.000,00
Utang dagang	Rp 300.000,00
Pendapatan jasa	Rp68.775.000,00
Biaya gaji	Rp28.900.000,00
Biaya sewa	Rp 9.000.000,00
Biaya advertising	Rp 5.950.000,00
Biaya listrik	Rp 4.500.000,00
Biaya perlengkapan	Rp 2.600.000,00
Biaya pengangkutan	Rp 1.800.000,00
Biaya asuransi	Rp 900.000,00
Macam-macam biaya	Rp 825.000,00

Diminta :

- a. Buatlah laporan laba atau rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2006.
- b. Buatlah laporan perubahan modal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2006

4. Pada tanggal 1 Juli, dibayar iklan untuk 10 kali penayangan sebesar Rp2.500.000,00; sampai dengan akhir tahun 2006 iklan yang sudah diterbitkan/ditayangkan sebanyak 6 kali penerbitan. Apabila perusahaan menggunakan metode pendekatan laba-rugi (beban). Dari data tersebut buatlah:
 - a. ayat jurnal pada saat pembayaran;
 - b. ayat jurnal penyesuaian;
 - c. ayat jurnal penutup;
 - d. ayat jurnal pembalik!
5. Buatlah ayat-ayat jurnal pada soal nomor 4 jika digunakan metode pendekatan neraca!

III. Kerjakan dengan kelompok Anda!

1. Buatlah kliping laporan keuangan dari berbagai perusahaan!
2. Data dapat diperoleh dari berbagai media massa, seperti koran, internet, atau majalah bisnis.
3. Lakukan analisis atas laporan keuangan tersebut! Mengapa perusahaan tersebut bisa laba? Dan mengapa perusahaan bisa rugi?

Ulangan Blok 2

Kerjakan dengan benar!

1. Diketahui:
Modal awal Rp6.500.000,00
Pendapatan usaha Rp7.000.000,00
Beban operasi Rp2.200.000,00
Pengambilan prive Rp1.500.000,00
Berapa besarnya laba/rugi perusahaan tersebut?
2. Nona Ana menderita rugi Rp800.000,00. Modal akhirnya Rp23.200.000,00 dan pengambilan prive Rp900.000,00. Berapakah modal awal nona Ana?
3. Tanggal 31 Desember 2006, akun asuransi dibayar di muka memiliki saldo Rp24.000.000,00. Asuransi tersebut dibayarkan tanggal 1 April 2006 untuk 1 tahun.
4. Tanggal 31 Desember 2006, akun beban sewa dalam neraca sisa tercatat sebesar Rp42.000.000,00. Beban tersebut dibayarkan tanggal 1 Agustus 2006 untuk 1 tahun. Diminta berikut ini.
 - a. Jurnal pada saat pembayaran
 - b. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2006
5. Berikut transaksi yang terjadi pada "Studio Teater" pada bulan Juni 2006.

Juni	1. Diterima setoran tunai dari pemilik sebagai modal awal Rp80.000.000,00
	3. Dibeli sebidang tanah seharga Rp24.000.000,00 dan peralatan Rp11.000.000,00; pembayaran dilakukan secara tunai.
	4. Disewakan salah satu ruangan untuk dijadikan kantin sebesar Rp300.000,00 sebulan.
	7. Dibayar beban asuransi peralatan untuk 1 tahun Rp1.800.000,00
	8. Dibayar beban iklan seharga Rp850.000,00
	9. Diterima pendapatan dari penjualan tiket masuk untuk minggu pertama sebesar Rp7.810.000,00.
	10. Dibayar macam-macam beban Rp2.700.000,00
	12. Dibeli tunai perlengkapan sebesar Rp180.000,00
	14. Dibayar gaji karyawan Rp2.700.000,00

20. Diterima pendapatan dari penjualan tiket masuk minggu ke 2 Rp3.200.000,00

22. Dibayar tagihan listrik dan telepon Rp300.000,00

Diminta berikut ini.

Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal!

6. Pada tanggal 1 Agustus 2006. Tuan Jaya mendirikan PO “ Jaya”. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2006 sebagai berikut:
 - a. Diterima setoran modal awal sebesar Rp200.000,00 dari Tuan Jaya.
 - b. Dibayar beban sewa untuk kantor Rp1.000.000,00
 - c. Dibeli perlengkapan spare part Rp3.000.000,00
 - d. Diterima pendapatan Rp15.000.000,00
 - e. Diambil untuk keperluan pribadi Rp2.000.000,00
 - f. Diterima setoran dari carteran Rp4.000.000,00
 - g. Dibayar gaji karyawan Rp3.000.000,00
 - h. Dibayar asuransi Rp1.000.000,00
 - i. Pemakaian perlengkapan Rp2.500.000,00

Diminta berikut ini!

Catatlah transaksi tersebut ke dalam persamaan dasar akuntansi!

7. Nyonya Nokia mencatat transaksi usaha dalam bentuk persamaan dasar akuntansi sebagai berikut:

	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Tanah	Utang Usaha	Modal	
Saldo	24.000.000,00	3.000.000,00	6.000.000,00	15.000.000,00	7.000.000,00	41.000.000,00	Pendapatan
1	7.000.000,00	-	-	-	-	7.000.000,00	B. Gaji
2	(1.200.000,00)	-	-	-	-	(1.200.000,00)	B. Listrik
3	(1.500.000,00)	-	-	-	-	(1.500.000,00)	B. Perlengkapan
4	-	(1.600.000,00)	-	-	-	(1.600.000,00)	Pendapatan
5	17.000.000,00	-	-	-	-	17.000.000,00	-
6	(3.000.000,00)	-	-	-	(3.000.000,00)	-	-
7	-	400.000,00	-	-	400.000,00	-	-
8	(2.000.000,00)	-	2.000.000,00	-	-	-	-

Diminta!

Jelaskan transaksi-transaksi apa saja yang terjadi dari nomor 1 sampai dengan nomor 8!

8. Transaksi berikut adalah transaksi pada awal periode pendirian perusahaan “Global” bulan Juli 2006.
 - Juli 1. Diterima setoran tunai sebesar Rp 35.000.000,00.
 2. Dibeli seperangkat peralatan kantor sebesar Rp5.000.000,00 dan perlengkapan kantor sebesar Rp350.000,00 secara tunai.
 3. Dibayar premi asuransi peralatan sebesar Rp 200.000,00

5. Dibayar tunai beban iklan seharga Rp50.000,00.
6. Diterima pendapatan sebesar Rp18.000,00.
8. Dibayar tagihan listrik dan air Rp1.200.000,00.
10. Dibayar tagihan telepon Rp500.000,00.
12. Dibayar gaji karyawan Rp3.000.000,00.
15. Diterima sebesar Rp5.000.000,00 dari pemakai jasa.
17. Dibayar beban iklan Rp100.000,00 untuk dua kali tayang.
20. Diterima faktur untuk pelayanan yang telah dilakukan senilai Rp12.000.000,00 yang pembayarannya akan dilakukan bulan depan.
24. Dibeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp500.000,00.
25. Sebagian perlengkapan yang dibeli pada tanggal 24 juli dikembalikan karena rusak sebesar Rp315.000,00.
27. Dibayar sewa kantor Rp2.000.000,00.
31. Dibayar gaji karyawan Rp3.000.000,00.

Diminta :

1. Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal!
 2. Lakukan posting jurnal ke dalam buku besar dan beri kode akun buku besar!
9. Berikut neraca sisa Jakarta Laundry per 30 November 2006.

Jakarta Laundry
Neraca Saldo
per 30 November 2006

Ket	Debet	Kredit
Kas	30.000.000,00	-
Perlengkapan cuci	15.000.000,00	-
Asuransi dibayar di muka	9.000.000,00	-
Peralatan cuci	10.300.000,00	-
Akum. peny peralatan cuci	-	1.030.000,00
Utang usaha	-	4.000.000,00
Modal pemilik	-	59.630.000,00
Pengambilan prive	5.000.000,00	-
Pendapatan jasa cuci	-	13.200.000,00
Beban Upah	3.160.000,00	-
Beban sewa	2.000.000,00	-
Beban pemeliharaan	1.100.000,00	-
Beban rupa-rupa	2.300.000,00	-
	77.860.000,00	77.860.000,00

Keterangan:

- | | |
|--|----------------|
| 1. Persediaan perlengkapan cuci | Rp2.900.000,00 |
| 2. Beban asuransi yang telah jatuh tempo | Rp3.000.000,00 |
| 3. Penyusutan peralatan | Rp1.000.000,00 |
| 4. Gaji yang belum dibayar | Rp2.400.000,00 |

Diminta:

- Buatlah ayat jurnal penyesuaian!
- Buatlah kertas kerja untuk periode tersebut!
- Buatlah laporan keuangan yang terdiri atas:
 - 1) laporan laba/rugi
 - 2) laporan perubahan modal
 - 3) laporan neraca
- Buatlah jurnal penutup yang diperlukan!

Ulangan Komprehensif

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap angkatan kerja?
2. Apakah hubungan antara kesempatan kerja dengan pendapatan nasional?
3. Bagaimana mengatasi pengangguran friksional?
4. Bedakan antara dana alokasi umum dengan dana alokasi khusus!
5. Apakah kebijaksanaan anggaran itu?
6. Bagaimana dampak APBN terhadap perekonomian?
7. Bedakan pengeluaran yang bersifat ekskausatif dengan pengeluaran transfer!
8. Apakah *initial public offering* (IPO) itu?
9. Apakah risiko berinvestasi dalam saham?
10. Bagaimana cara membeli saham bagi investor pribadi?
11. Apa keuntungan investasi melalui reksa dana?
12. Apa peranan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi?
13. Apa perbedaan neraca perdagangan dengan neraca pembayaran?
14. Mengapa suatu negara melakukan proteksi impor?
15. Mengapa cadangan devisa dapat dijadikan salah satu indikator moneter yang menunjukkan kuat lemahnya ekonomi suatu negara?
16. Dari data perusahaan bengkel berikut ini buatlah persamaan dasar akuntansi!
 - a. Pemilik menyeter modal awal sebesar Rp40.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Kas	Rp15.000.000,00
Peralatan	Rp15.000.000,00
Perlengkapan	Rp10.000.000,00
 - b. Dibayar untuk sewa kantor sebesar Rp3.000.000,00 secara tunai.
 - c. Diterima pendapatan jasa perbaikan mobil Rp5.300.000,00
 - d. Dibayar gaji karyawan sebesar Rp1.300.000,00
17. Dibeli peralatan kantor sebesar Rp5.250.000,00. Dibayar per kas Rp2.000.000,00. Sisanya dibayar di belakang.
Dari keterangan di atas buatlah/catatlah ke dalam jurnal umum!

18. Diketahui:

Modal awal pemilik Rp12.000.000,00

Penambahan modal Rp 3.000.000,00

Modal akhir Rp15.500.000,00

Berapa laba/rugi perusahaan tersebut?

19. Pada tanggal 1 April 2006 diterima pendapatan sewa gedung untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp9.000.000,00

Diminta berikut ini.

a. Jurnal umum pada saat pembayaran!

b. Jurnal penyesuaian pada akhir tahun/31 Desember 2006

20. Akun-akun apa saja memerlukan jurnal penutup?